



BUKU PANDUAN PRAKTIK KLINIK PEDIATRI

PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

PENULIS : TITIN KARTIYANI S.St.,S.Ft.,M.Or

BUKU PANDUAN PRAKTIK KLINIK PEDIATRI
FISIOTERAPI
PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI



UNIVERSITAS AL IRSYAD CILACAP

2024

VISI DAN MISI

PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

VISI :

Menjadi program studi pendidikan Diploma Tiga Fisioterapi yang Islami, Unggul dan Terpercaya dalam bidang terapi latihan *neuromuskuloskeletal* pada tahun 2030

MISI :

1. Mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan IPTEKKes Fisioterapi khususnya terapi latihan neuromuskuloskeletal.
2. Mengembangkan sumberdaya fisioterapi yang komunikatif
3. Mengembangkan manajemen kampus fisioterapi yang berbasis teknologi informasi
4. Membentuk ketrampilan ahli madya fisioterapi yang Islam

1. LATAR BELAKANG

Tumbuh kembang anak adalah merupakan masa yang perlu diperhatikan oleh orang tua, dimana masa ini adalah masa dimana seorang anak membentuk karakter baik motorik, bahasa dan perilaku. Maka dari itu diperlukan perhatian yang cukup baik disemua aspek yang mendukung ataupun yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Ada beberapa masalah tumbuh kembang anak diantaranya, Delay development, Cerebral palsy, Down syndrom, autism.

Dari beberapa permasalahan tumbuh kembang tersebut diperlukan penanganan khusus, dimana peran fisioterapi sangatlah penting dalam membantu mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi terhadap anak yang mengalami gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi, (Permenkes No 80 2013)

Asuhan fisioterapi adalah kegiatan yang dimulai dari assesmen (pemeriksaan dan pengumpulan data), intepretasi data, diagnosa fisioterapi, perencanaan fisioterapi, pelaksanaan fisioterapi, evaluasi dan dokumentasi. Dengan kegiatan yang berurutan dan saling berkesinambungan tersebut, bisa diperoleh data yang benar, yang bisa dipergunakan sebagai dasar menyusun rencana dan pelaksanaan fisioterapi yang tepat.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, mahasiswa Diploma Tiga Fisioterapi Universitas Al Irsyad Cilacap akan menjalankan praktik komprehensif pediatri fisioterapi. Pada kesempatan kali ini, sesuai dengan kompetensinya, mahasiswa akan menjalankan praktik klinis fisioterapi. Diharapkan dengan adanya praktik fisioterapi klinik ini, dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa fisioterapi tentang konsep menyeluruh dalam asuhan fisioterapi. Praktik klinik fisioterapi merupakan salah satu pencapaian kompetensi dari mata kuliah fisioterapi pada kondisi pediatri.

2. TUJUAN KEGIATAN

2.1 Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya sebagai ahli madya fisioterapi sesuai kewenangannya dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku (KU1)
- b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur (KU2)
- c. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri (KU3)
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan (KU4)
- e. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya (KU5)
- f. Mampu bertanggung-jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawab- nya (KU6)
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri (KU7)
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (KU8)

2.2 Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mampu melaksanakan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup tertentu (sederhana) terkait dengan problem/gangguan gerak dan fungsi mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada standar operasional baku (SOB) (KK1)
2. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, legal termasuk keterbatasan kemampuan dan etika profesi (KK3)
3. Mampu mengumpulkan, menyusun, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi yang meliputi kemampuan dalam mengumpulkan dan mengkompilasi data kesehatan klien sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan/rujukan (KK5)
4. Mengidentifikasi dan melaporkan situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada fisioterapis (Ftr) secara hirarkhis vertical (KK6)
5. Mampu mendokumentasikan aspek penanganan fisioterapi secara akurat sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya (KK7)

6. Mampu melaksanakan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan keluarga tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya (KK8)
7. Mampu melaksanakan pencegahan penularan infeksi sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) (KK9)
8. Mampu melaksanakan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi (KK10)
9. Mampu bekerja dan berkomunikasi efektif dalam tim (KK11)
10. Mampu bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi yang merupakan kewenangannya (KK12)
11. Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara hirarkhis vertikal dan mengikuti perkembangan fisioterapi (KK13)
12. Mampu melakukan tindakan terapi latihan lanjut pada neuromuskuloskeletal berdasarkan nilai-nilai Islami (KK14)
13. Mampu mengaplikasikan tehnologi informasi dalam bidang fisioterapi untuk menghadapi era globalisasi (KK16)

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Capaian pembelajaran mata kuliah adalah sebagai berikut :

1. Mampu melakukan asuhan fisioterapi pada kondisi pediatric (CPMK-1)
2. Mampu menyusun laporan praktikum klinik fisioterapi (CPMK-8)
3. Mampu menyusun makalah ilmiah fisioterapi (CPMK-9)

4. TUGAS MAHASISWA

- a. Menyusun laporan kinerja mahasiwa dalam bentuk mini status klinis.
- b. Menyusun laporan kasus berdasarkan evidence based (Bedah Jurnal)
- c. Menyusun analisa sintesa pemberian modalitas terapi latihan dalam bentuk pathways.
- d. Melakukan satu tindakan fisioterapi sesuai kasus kelolaan yang dilakukan mulai dari proses asesmen sampai evaluasi berpedoman pada prinsip tindakan dan SOP. Jenis tindakan yang dipilih sebelumnya dikonsulkan dulu dengan pembimbing masing-masing
- e. Melakukan responsi laporan kasus dan kasus kelolaan dengan masing-masing pembimbing
- f. Seluruh laporan mahasiswa diprint, dikumpulkan dalam map berwarna merah dan dilengkapi dengan identitas mahasiswa untuk diserahkan kepada koordinator

5. TUGAS PEMBIMBING

- a. Membagikan trigger case ke mahasiswa bimbingan
- b. Melakukan bimbingan secara daring selama penyusunan laporan, analisa sintesa tindakan dan pemilihan tindakan fisioterapi yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Memberikan penilaian terhadap performa dan laporan mahasiswa
- d. Melakukan responsi sumatif terhadap mahasiswa
- e. Mengisi agenda bimbingan
- f. Dosen pembimbing bertanggung jawab terhadap kelompok mahasiswa bimbingannya dalam point 1 – 3.

6. PESERTA

Peserta kegiatan pembekalan dan praktik secara daring ini adalah mahasiswa D3 Fisioterapi Universitas Al Irsyad Cilacap Cilacap Tk 3 Tahun Akademik 2023 / 2024 berjumlah 16 orang.

7. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan Insyaalloh dilaksanakan pada :

Bulan : April - Juli 2024

Waktu : 08.00 – 14.00 WIB


Tempat : Wilayah Barlingmascakep (Wilayah Tinggal Mahasiswa)


8. DAFTAR KELOMPOK

Terlampir (Lampiran 1)

9. DAFTAR SOP PENANGANAN

A. SOP Cerebral Palsy



	CEREBRAL PALSY
---	-----------------------

<p>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</p>	<p>Tanggal Terbit</p> <p>30 Maret 2024</p>	<p>Ditetapkan Oleh : Koordinator</p>  <hr/> <p><u>Titin kartiyani S.St.,S.Ft.,M.Or</u> NP. 1031007607</p>
<p>PENGERTIAN</p>	<p>Cerebral Palsy adalah kelainan atau kerusakan otak yang bersifat non progresif yang terjadi pada proses tumbuh kembang, kelainan atau kerusakan dapat terjadi pada saat didalam kandungan ,selama proses kelahiran atau setelah kelahiran.</p>	
<p>PROBLEMATIK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan motorik 2. spastisitas 3. hipotonus 4. gangguan fungsional 5. gangguan bicara 6. tremor 7. gangguan oral 8.. penurunan fungsi kognitif 	
<p>ASSESMENT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis : <ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat kelahiran b. Riwayat persalinan c. Riwayat tumbuh kembang 2. Vital sign: <ol style="list-style-type: none"> a. Denyut nadi b. Pernafasan c. Berat badan d. Tinggi badan 3. Pemeriksaan fisioterapi dasar <ol style="list-style-type: none"> a. Gerak aktif b. Gerak pasif 4. Pemeriksaan khusus : <ol style="list-style-type: none"> a. Reflex b. Pemeriksaan tonus c. GMFM 	

	<ul style="list-style-type: none"> d. Skala aswort (spastisitas) e. DDST 5. Diagnosa FT <ul style="list-style-type: none"> a. Adanya gangguan fungsional b. Adanya spasme c. Adanya spastisitas d. Adanya gangguan tonus otot e. Adanya gangguan reflek 6. Pelaksanaan Fisioterapi <ul style="list-style-type: none"> a. Bobath exercise b. Neurostructure 7. Home program : Memberikan home program dengan permainan 8. Evaluasi 9. Kesimpulan
<p style="text-align: center;">PERALATAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Bed 3. Blangko DDST dan GMFM 4. Hammer 5. Hands scone 6. Masker 7. Baju praktek
<p style="text-align: center;">PROSEDUR PELAKSANAAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> A. Tahap Pra Interaksi <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Mencuci tangan 3. Memakai handscoone 4. Memakai masker B. Tahap Orientasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien 3. Menanyakan kesiapan keluarga/klien sebelum kegiatan dilakukan C. Prosedur

	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan Alat<ul style="list-style-type: none">• Persiapan bed atau matras• Persiapkan tempat yang nyaman2. Persiapan Pasien<ul style="list-style-type: none">• Kondisikan pasien dengan nyaman• Atur posisi pasien sesuai dengan kebutuhan (comfortable)• Siapkan mainan anak anak agar nyaman3. Pelaksanaan Terapi<ul style="list-style-type: none">• Posisian pasien dimatras /bed• Posisi tidur terlentang• Berikan terapi neurostructure• Berikan latihan terapi Bobath <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan evaluasi tindakan2. Berpamitan dengan klien/pasien3. Membereskan alat : kursi4. Mencuci tangan5. Mencatat kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
--	---


B. SOP Down Syndrome


	DOWN SYNDROME	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 30 Maret 2024	Ditetapkan Oleh : Koordinator  <hr/> <u>Titin kartiyani S.St.,S.Ft.,M.Or</u> NP. 1031007607
PENGERTIAN	<p><i>Down Syndrome adalah suatu kelainan genetic yang paling sering terjadi dan paling mudah diidentifikasi. Yang dikenal dengan kelainan genetic trisomi dimana terdapat tambahan kromosom pada kromosom 21.</i></p>	
PROBLEMATIK	<ol style="list-style-type: none">1. Gangguan motoric2. hipotonus	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. gangguan fungsional 4. keterlambatan bicara 5. gangguan oral 6. penurunan fungsi kognitif
ASSESSMENT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Vital sign 3. Pemeriksaan fisioterapi dasar 4. Pemeriksaan khusus : <ol style="list-style-type: none"> a. Reflex b. Pemeriksaan tonus c. DDST 10. Diagnosa FT 11. Pelaksanaan Fisioterapi <ol style="list-style-type: none"> c. Bobath exercise d. Neurostructure 12. Evaluasi 13. Kesimpulan
PERALATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Bed 3. Blangko DDST 4. Hammer 5. Hands scone 6. Masker 7. Baju praktek
PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> A. Tahap Pra Interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Mencuci tangan 3. Memakai handscoone 4. Memakai masker B. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien

	<p>3. Menanyakan kesiapan keluarga/klien sebelum kegiatan dilakukan</p> <p>C. Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Alat <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan bed atau matras • Persiapkan tempat yang nyaman 2. Persiapan Pasien <ul style="list-style-type: none"> • Kondisikan pasien dengan nyaman • Atur posisi pasien sesuai dengan kebutuhan (comfortable) • Siapkan mainan anak anak agar nyaman 3. Pelaksanaan Terapi <ul style="list-style-type: none"> • Posisian pasien dimatras /bed • Posisi tidur terlentang • Berikan terapi neurostructure • Berikan latihan terapi Bobath <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Berpamitan dengan klien/pasien 3. Membereskan alat 4. Mencuci tangan 5. Mencatat kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
--	--

C. SOP Delay Development

	<p>DELAY DEVELOPMENT</p>
---	---------------------------------

<p>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</p>	<p>Tanggal Terbit</p> <p>30 Maret 2024</p>	<p>Ditetapkan Oleh : Koordinator</p>  <hr/> <p><u>Titin kartiyani S.St.,S.Ft.,M.Or</u> NP. 1031007607</p>
<p>PENGERTIAN</p>	<p><i>Delay Development adalah adanya penundaan dua atau lebih domain perkembangan dan umumnya terjadi dibawah 5 tahun</i></p>	
<p>PROBLEMATIK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan motoric 2. Gangguan kemampuan sosial 3. gangguan motorik halus 4. gangguan fungsional 5. gangguan bicara 6. gangguan oral 	
<p>ASSESSMENT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesis 2. Vital sign 3. Pemeriksaan fisioterapi dasar 4. Pemeriksaan khusus : <ol style="list-style-type: none"> a. Reflex b. Pemeriksaan tonus c. DDST 5. Diagnosa FT 6. Pelaksanaan Fisioterapi <ol style="list-style-type: none"> a. Bobath exercise b. Neurostructure c. Oral Massage 7. Evaluasi 8. Kesimpulan 	

<p>PERALATAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis 2. Bed 3. Blangko DDST 4. Hammer 5. Hands scone 6. Masker 7. Baju praktek
<p>PROSEDUR PELAKSANAAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> A. Tahap Pra Interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Mencuci tangan 3. Memakai handscoone 4. Memakai masker B. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien 3. Menanyakan kesiapan keluarga/klien sebelum kegiatan dilakukan C. Prosedur <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Alat <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan bed atau matras • Persiapkan tempat yang nyaman 2. Persiapan Pasien <ul style="list-style-type: none"> • Kondisikan pasien dengan nyaman • Atur posisi pasien sesuai dengan kebutuhan (comfortable) • Siapkan mainan anak anak agar nyaman 3. Pelaksanaan Terapi <ol style="list-style-type: none"> a. Posisian pasien dimatras /bed b. Posisi tidur terlentang c. Berikan terapi neurostructure d. Berikan latihan terapi Bobath e. Berikan oral massage

	<p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan evaluasi tindakan2. Berpamitan dengan klien/pasien3. Membereskan alat : kursi4. Mencuci tangan5. Mencatat kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
--	--

10. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Praktik Klinik dilaksanakan secara ceramah, diskusi dan praktik. Teknik pelaksanaan kegiatan (lampiran 4).

11. ROTASI KELOMPOK KEGIATAN PRAKTIK KLINIK FISIOTERAPI

Terlampir (lampiran 5)

12. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini kami susun, semoga dapat menjadi pedoman.

Cilacap, 30 Maret 2024

Koordinator MK



Titin Kartiyani, SSt., S.Ft.,M.Or

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIK
PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP
LAHAN PRAKTIK : RSU BANYUMAS

TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA MAHASISWA	NIM
1 April 2024 S.D 30 Mei 2024	1. ELFA D AQIENA	109121005
	2. AIDA NASTITI NURHATANI	109121011
	3. YUDA NUGRAHA	109121001
	4. INDRI MEILANI	109121009

TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA MAHASISWA	NIM
3 Juni 2024 S.D 27 Juli 2024	NABILA CHOIRUNNISA	109121008
	GITA SAFITRI	109121002
	SULATU ROHMAH	109121004
	KURNIA PRISKA SARI	109121010

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIK
PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

LAHAN PRAKTIK : RSUD AJIBARANG

TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA MAHASISWA	NIM
1 April 2024 S.D 30 Mei 2024	1. AFIF NASRULAH RAMADANI	109121018
	2. NELLA NURMAELI	109121013
	3. MERLIN AYU PRATIWI	109121012
	4. FASYA INTAN RAMANIYA	109121015

TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA MAHASISWA	NIM
3 Juni 2024 S.D 27 Juli 2024	RIRI AMANDA LUTFI	109121017
	AZZAH AMALIA NI'MAH	109121006
	AQIL RAVI MULTATHOF	109121007
	AMELIA SABILA MAHURI	109121014

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIK

PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

LAHAN PRAKTIK : RS PKU MUHAMMADIYAH SITI AMINAH BUMIAYU

TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA MAHASISWA	NIM
1 April 2024 S.D 30 Mei 2024	1. RIRI AMANDA LUTFI	109121017
	2. AZZAH AMALIA NI'MAH	109121006
	3. AQIL RAVI MULTATHOF	109121007
	4. AMELIA SABILA MAHURI	109121014

TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA MAHASISWA	NIM
3 Juni 2024 S.D 27 Juli 2024	1. AFIF NASRULAH RAMADANI	109121018
	2. NELLA NURMAELI	109121013
	3. MERLIN AYU PRATIWI	109121012
	4. FASYA INTAN RAMANIYA	109121015

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIK

PROGRAM STUDI PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

LAHAN PRAKTIK : RS ISLAM PURWOKERTO

TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA MAHASISWA	NIM
1 April 2024 S.D 30 Mei 2024	1. NABILA CHOIRUNNISA	109121008
	2. GITA SAFITRI	109121002
	3. SULATU ROHMAH	109121004
	4. KURNIA PRISKA SARI	109121010

TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA MAHASISWA	NIM
3 Juni 2024 S.D 27 Juli 2024	1. ELFA D AQIENA	109121005
	2. AIDA NASTITI NURHATANI	109121011
	3. YUDA NUGRAHA	109121001
	4. INDRI MEILANI	109121009

**METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK KLINIK FISIOTERAPI
PROGRAM D3 FISIOTERAPI TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

1. Setiap kelompok terdiri anggota kelompok dan ketua kelompok
2. Komunikasi terkait pelaksanaan praktik dilakukan Setiap bulan
3. Mahasiswa melakukan presensi tiap hari dengan mengisi *absensi* . Presensi tiap hari dari jam 08.00 – 14.00.
4. Tiap mahasiswa mengikuti proses diskusi sesuai waktu yang sudah disepakati oleh pembimbing dan mahasiswa
5. Mahasiswa menggunakan seragam praktik saat melakukan tindakan Fisioterapi
6. Proses pembimbingan akan dibagi sesuai kebutuhan (setiap mahasiswa akan di damping oleh satu orang pembimbing)
7. Mahasiswa melaksanakan praktek sesuai tahapan berikut :

Hari Ke-	KEGIATAN	METODE	KETERANGAN
1	PembekalanPraktik Klinik Fisioterapi	offline	Mahasiswa mengikuti kegiatan secara offline
2	Menyusun Laporan	offline	Menyusun laporan kinerja mahasiwa dalam bentuk mini status klinis.
3	Pembuatan Laporan kasus	offline	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun laporan kasus berdasarkan evidence based (Bedah Jurnal)• Menyusun analisa sintesa pemberian modalitas terapi latihan dalam bentuk pathways• Setelah selesai soft file dikirim ke email

4	Penanganan kasus	offline	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan satu tindakan fisioterapi sesuai kasus kelolaan yang dilakukan mulai dari proses asesmen sampai evaluasi berpedoman pada prinsip tindakan dan SOP. Jenis tindakan yang dipilih sebelumnya dikonsulkan dulu dengan pembimbing masing-masing
5	Pemaparan Hasil Pengkajian Pasien	offline	Mahasiswa melakukan pemaparan hasil kerja secara daring kepada dosen pembimbing melalui media yang disepakati antara mahasiswa dan dosen pembimbing
6	Evaluasi	offline	Mahasiswa melakukan evaluasi praktik dengan metode daring